



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Infrastructure Solution Enterprise

Media Title	kontan		
Head Line	Laba Jasa Marga Tak Setinggi di 2013		
Date	23 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	13	Article Size	
Journalist	Putri Werdiningsih	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Laba Jasa Marga Tak Setinggi di 2013

Aeski mengoperasikan lima ruas jalan tol di tahun 2014, kenaikan beban operasional menekan laba PT Jasa Marga Tbk

Putri Werdiningsih

JAKARTA. Pengoperasian ruas jalan tol anyar tak lantas membuat kinerja PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR) tahun depan langsung melonjak. Meski penghasilan bertambah, kenaikan bahan baku material konstruksi tidak mampu mendongkrak laba bersih emiten itu.

Perusahaan pelat merah itu sudah memastikan untuk mengoperasikan lima ruas jalan tol di 2014. Yang pertama adalah jalan tol JORR (Jakarta Outer Ring Road) W2 Kebon Jeruk-Ulujami. Meski ditargetkan akan beroperasi pertengahan tahun depan, namun Jasa Marga berharap sebagian ruas tol, yaitu dari Kebon Jeruk-Ciledug dapat diresmikan menteri pekerjaan umum di bulan ini. Sisanya, ruas Ciledug-Ulujami akan dioperasi-

kan tahun depan.

Jalan bebas hambatan lain yang akan dioperasikan adalah Bogor Ring Road (BRR) ruas Kedunghalang-Kedungbadak dan Semarang-Solo ruas Ungaran-Bawen. Lalu ada ruas Gempol-Pandaan serta ruas Gempol-Rembang.

Meski baru dioperasikan, kelima ruas jalan tol itu diyakini bakal mendongkrak aset dan pendapatan Jasa Marga. Aset mereka diperkirakan akan bertambah 20%, dari Rp 28 triliun tahun ini menjadi Rp 33 triliun tahun 2014.

Sementara pendapatan dari sektor usaha jalan tol diharapkan mencapai Rp 7,07 triliun. Sebagai catatan, tahun 2013 pendapatan dari jalan tol Jasa Marga diyakini bisa mencapai Rp 5,69 triliun.

Sayangnya, tambahan penghasilan tidak serta-merta mendongkrak laba Jasa Marga. Tahun 2014, laba bersih

Jasa Marga diyakini tidak akan sebesar proyeksi tahun ini yang sebesar Rp 1,6 triliun. "Pertumbuhan di 2014 tidak seperti sebelum-sebelumnya karena lima ruas tol baru mulai tumbuh. Pertumbuhan baru akan terlihat pada tahun 2015 dan 2016," ujar Adityawarman, Direktur Utama Jasa Marga.

Di sisi lain, pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat (AS), telah mendorong kenaikan biaya pembelian bahan baku berupa aspal dan besi. Kenaikan beban operasional inilah yang telah menggerus potensi laba bersih yang harusnya bisa diraup Jasa Marga.

Bangun empat jalan tol

Di luar itu, Jasa Marga juga berencana mulai mengerjakan empat jalan tol baru tahun depan. Keempatnya adalah

ruas tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi, Medan-Binjai, Manado-Bitung, dan tol Cileungsi-Sumedang-Dawuan). Ruas-ruas ini dibangun untuk mengkoneksikan sejumlah ruas tol yang sudah mereka miliki.

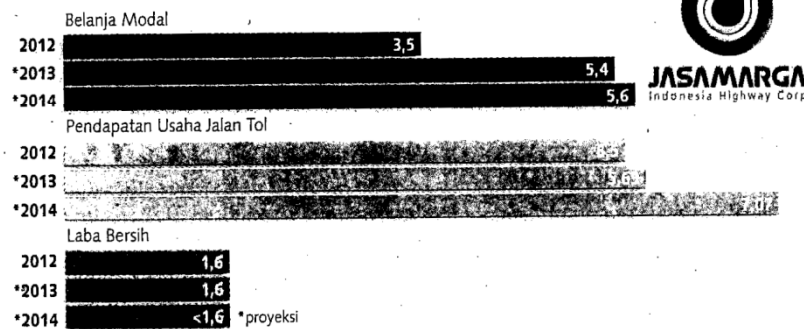
Selain jalan tol, Jasa Marga juga berniat menambah Gardu Tol Otomatis (GTO) dari 78 GTO tahun ini menjadi 136 gardu. GTO baru yang akan dibangun berada pada ruas jalan tol tertutup, seperti di jalan tol Cikampek.

Selain itu, mulai Januari 2014 Jasa Marga dan Bank Mandiri akan melakukan uji coba isi ulang *e-toll card* di depan gerbang jalan tol. Belum ada informasi soal berapa investasi yang dibutuhkan untuk menggarap proyek-proyek ini.

Yang jelas, pada 2014, Jasa Marga menganggarkan belanja modal Rp 5,6 triliun. ■

Kinerja PT Jasa Marga Tbk (JSMR)

Rp triliun



JASAMARGA
Indonesia Highway Corp.

Tol Baru Yang Dioperasikan Jasa Marga Tahun 2013

JORR W2 North ruas Kebon Jeruk-Ulujami	7,07 km
Bogor Ring Road ruas Kedunghalang-Kedungbadak	2 km
Semarang-Solo ruas Ungaran-Bawen	12,3 km
Gempol-Pandaan	12 km
Gempol Pasuruan ruas Gempol-Rembang	13,9 km

Sumber: Jasa Marga